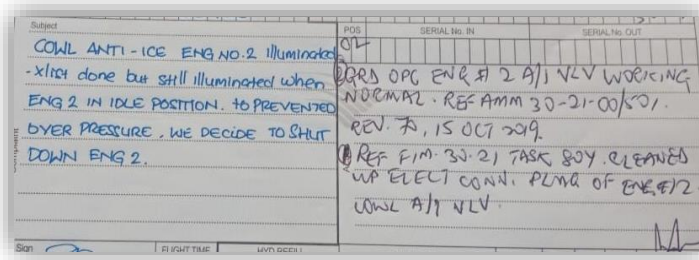


Pastikan Rektifikasi Problem Anti-Ice dengan Referensi yang Tepat

Pada beberapa waktu yang lalu pesawat Boeing B737NG mengalami problem *Cowl Anti-Ice Engine #2 illuminated* sehingga untuk mencegah *over pressure*, *Pilot in Command* (PIC) memutuskan untuk *Engine shut down*. Setelah pesawat mendarat di bandara tujuan dengan selamat, dilakukan rektifikasi terhadap permasalahan tersebut agar pesawat dapat beroperasi kembali dan laik terbang. Namun, personil *Engineer on Duty* (EOD) kurang tepat dalam merektifikasi dan menuliskan permasalahan tersebut di AML. Berdasarkan *Fault Isolation Manual* (FIM) untuk rektifikasi permasalahan tersebut harus merujuk pada FIM 30-21 Task 801 sedangkan EOD merujuk pada FIM 30-21 Task 804.



Subject: COWL ANTI-ICE ENG NO.2 illuminated
-Xlice done but still illuminated when ENG 2 IN IDLE POSITION. TO PREVENTED BYER PRESSURE. WE DECIDE TO SHUT DOWN ENG 2.

POS: 04
SERIAL NO. IN: 04
SERIAL NO. OUT: 04

WORKING NORMAL. REF AMM 30-21-00/501.
REV. 7, 15 OCT 2019.
REF FIM 30-21 TASK 804 CLEANED UP ELECT COND. PLMA OF ENG #2.
COWL ANTI-ICE.

COWL ANTI-ICE light: light comes on independent of engine thrust setting - ENG ANTI-ICE 1.	30-21 TASK 801	✓
COWL ANTI-ICE light: light comes on independent of engine thrust setting - ENG ANTI-ICE 2.	30-21 TASK 801	✓
COWL VALVE OPEN Light: Stays ON bright - ENG ANTI-ICE 1.	30-21 TASK 804	✗
COWL VALVE OPEN Light: Stays ON bright - ENG ANTI-ICE 2.	30-21 TASK 804	✗

Berkaca dari kejadian yang terjadi di atas, sekaligus untuk mencegah kejadian serupa terulang, berikut beberapa tips yang dapat dilakukan:

1. Meningkatkan komunikasi secara proactive antara flight crew dengan maintenance personnel untuk memastikan informasi abnormality atau deficiency yang telah dituliskan di AML Book;
2. Melakukan Identifikasi dan konfirmasi (BITE Test) terhadap fault/problem yang dilaporkan untuk memberikan tambahan informasi;
3. Menggunakan referensi maintenance instruction (FIM, AMM, Etc.) yang sesuai terhadap fault/problem tersebut dan ikuti step-step pekerjaan yang diperintahkan oleh maintenance instruction serta jangan melewati Caution, Warning & Note;
4. Komunikasikan kepada Engineer, manager atau expert ketika mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan task pada maintenance instruction;
5. Apabila Engineer / maintenance personnel mengalami *time pressure* saat melaksanakan pekerjaan, *Stay Focused* dan jangan mengabaikan langkah-langkah pekerjaan yang ada dalam maintenance instruction dari *Fault Isolation Manual* (FIM), *Trouble Shooting Manual* (TSM) dll.;
6. Apabila terdapat interupsi, lakukan review 3 step sebelumnya terkait pekerjaan yang dilakukan;
7. Melaksanakan *self-inspection check* setelah bekerja dan record setiap pekerjaan dengan tepat dan benar di dalam buku AML.

Dengan kejadian ini dapat menjadi sebuah pelajaran bagi kita semua selaku *Maintenance Personnel* untuk selalu mengikuti dan mematuhi seluruh regulasi atau *procedure* yang ada. Selain itu, kewajiban untuk selalu *followed procedure* jelas tertulis dalam GMF Procedures dan juga terdapat dalam *Do and Don't policy* pada Do no.6, yaitu:

"Laksanakan tiap langkah kerja dengan benar & akurat sesuai Maint. Instruct & Approved data/Maint. data"



Scan this barcode for sign the SBS
<http://bit.ly/TQY-SBS-002-2020>